

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan suatu negara yang memiliki beragam kebudayaan, tetapi sumber daya manusianya masih rendah dalam hal pendidikan. Selain kaya akan kebudayaannya, Indonesia juga memiliki banyak sastrawan yang berhasil dalam mempopulerkan karya-karyanya. Masyarakat Indonesia memanfaatkan karya sastra sebagai pengetahuan, selain itu juga ada beberapa karya sastra yang dijadikan sebagai hiburan.

Pada zaman yang serba modern seperti saat ini, masyarakat dapat dengan mudah mengakses berbagai macam informasi dan mendapatkan berbagai hiburan. Tetapi, hal tersebut belum tentu baik bagi masyarakat, khususnya bagi umat Islam belum tentu mengandung nilai pendidikan Islam. Hal ini dapat dilihat dari beragam acara televisi, banyak acara yang dapat menghibur para pemirsanya tetapi banyak pula acara yang kurang mendidik. Selain itu, dengan adanya teknologi informasi dan komunikasi yang semakin canggih, para penggunanya dimanjakan dengan fasilitas-fasilitas yang semakin lengkap. Namun, banyak juga yang menyalahgunakan kecanggihan teknologi, misalnya untuk mempopulerkan lagu - lagu yang syairnya tidak baik untuk di dengar oleh semua kalangan.

Etika dan agama juga disebabkan oleh akulturasi budaya yang saat ini mudah sekali terjadi. Untuk menghadapi realita tersebut, pendidikan mempunyai tanggung jawab dalam mewujudkan perilaku masyarakat yang menjunjung tinggi nilai-nilai pendidikan Islam. Selain pendidikan, seluruh kalangan masyarakat, termasuk para pekerja seni dan media audio visual, seperti sutradara film, pencipta lagu dan masyarakat luas lainnya juga mempunyai tanggung jawab yang sama untuk mewujudkan masyarakat yang menjunjung tinggi nilai-nilai tersebut.

Pendidikan pada hakikatnya merupakan kebutuhan setiap individu dalam mengembangkan dan mengarahkan kehidupannya di masa yang akan datang. Kemudian hakikat dari pendidikan Islam adalah pembentukan manusia yang beriman, bertaqwa, berilmu dan berakhlak mulia.

Sumber yang menjadi dasar dan rujukan pendidikan Islam adalah al - Qur'an dan al-Hadits. Dari kedua sumber itulah, kemudian terurai nilai-nilai pendidikan Islam yang hendak ditransformasikan. Dalam prakteknya, nilai-nilai pendidikan Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadits bisa terdapat dalam berbagai karya, termasuk dalam teks-teks karya seni.

Dilihat dari sekian banyak seni yang ada, salah satu seni yang banyak diminati masyarakat umum adalah seni musik. Banyak orang yang saat ini hobinya adalah mendengarkan lagu, tetapi hanya beberapa pencipta lagu saja yang menyisipkan nilai-nilai pendidikan Islam dalam syair lagunya dan hanya ada beberapa penyanyi atau grup band yang membawakan lagu berisi nilai-nilai pendidikan Islam. Opick adalah penyanyi religi Indonesia yang memberikan suguhan baru dalam dunia musik Indonesia dengan banyak membawakan syair lagu yang mengandung nilai-nilai pendidikan Islam.

Syair lagu dapat membantu seseorang untuk mengingat nasehat, himbauan dan anjuran agama yang bersumber dari al-Qur'an dan al-Hadits. Dalam syair lagunya, Opick banyak mengajak audiens untuk berzikir, bershalawat, mengagungkan asma Allah, mengingat kematian, dan lain sebagainya. Dari beberapa kelebihan dan keindahan syair-syair lagu Opick, maka penulis tertarik untuk meneliti dan mengkaji lebih dalam tentang nilai-nilai pendidikan Islam yang terdapat dalam syair-syair lagu religi Opick. Dari beberapa album Opick, penulis memilih untuk meneliti album "Istighfar". Dalam album ini terdapat sepuluh lagu, yaitu lagu yang berjudul istighfar, allhamdulillah, kesaksian diri, ya rabbana, Allah Maha Besar, shalawat nabi, kembali pada Allah, cukup bagiku, bila waktu tlah

berakhir, tobo ati. *Official video* album ini diterbitkan pertama pada 26 Juni 2013 oleh saluran *youtube* “Aquarius Musikindo” yang memiliki *subscriber* 2,08 jt. Video ini telah dilihat 4.264.611 orang, disukai 18 rb orang, dan 643 orang yang tidak menyukai.

Berdasarkan paparan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk merumuskan judul penelitian tentang “Nilai – nilai Pendidikan Islam dalam Syair Lagu Album *Istighfar* Opick sebagai Bahan Ajar Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP”. Selain memiliki kajian nilai Islam, syair tersebut juga menarik pendengar terutama remaja muslim. Peneliti akan menggali nilai-nilai pendidikan apa saja yang terkandung dalam syair yang diciptakan oleh Opick tersebut.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, maka pokok masalah dalam penelitian ini antara lain :

1. Bagaimana struktur syair lagu album “Istighfar” karya Opick?
2. Bagaimana nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam syair lagu album “Istighfar” karya Opick?
3. Bagaimana relevansi nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam syair lagu album “Istighfar” sebagai bahan ajar bahasa Indonesia di SMP?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka penelitian ini memiliki tujuan :

1. Mendeskripsikan struktur syair lagu album “Istighfar” karya Opick.
2. Mendeskripsikan nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam syair lagu album “Istighfar” karya Opick.
3. Mendeskripsikan relevansi nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam syair lagu album “Istighfar” sebagai bahan ajar bahasa Indonesia di SMP.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Manfaat teoretis penelitian ini yaitu sebagai salah satu untuk mengetahui cara mengungkap makna atau nilai dalam syair lagu dengan menggunakan teori hermeneutika Paul Ricoeur seta sebagai sumbangan pemikiran untuk memperkaya ilmu pengetahuan tentang nilai pendidikan Islam dalam syair religi.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini antara lain :

- a. Memberikan informasi kepada pembaca bahwa nilai-nilai pendidikan Islam juga terdapat dalam karya sastra seperti yang terdapat dalam syair-syair lagu religi Opick.
- b. Memberikan pemahaman kepada penulis maupun pembaca mengenai nilai-nilai pendidikan Islam yang terdapat dalam syair-syair lagu religi Opick.
- c. Dapat dijadikan acuan bagi para pembaca maupun para penganalisis dalam bidang pendidikan, khususnya pendidikan Islam yang akan mengkaji tentang nilai-nilai pendidikan Islam dalam syair-syair lagu religi Opick.
- d. Dapat menjadi sumber ilmiah bagi civitas akademika, pendidik, maupun orang tua untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan Islam dalam syair-syair lagu religi Opick.
- e. Dapat menjadi rujukan ilmiah bagi pendidik maupun orang tua untuk memilih syair-syair lagu religi Opick dalam mengajarkan nilai-nilai pendidikan Islam.

E. Sistematika Laporan Penelitian

Dalam bab pertama, yaitu pendahuluan. Peneliti menjelaskan beberapa hal yang melatarbelakangi penelitian tersebut, yakni terkait dengan pentingnya menganalisis nilai pendidikan agama Islam yang terdapat dalam syair lagu album istighfar karya Opick. Setelah itu peneliti memaparkan rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian dan manfaat

penelitian, baik manfaat teoretis maupun manfaat praktis. Dengan demikian pembaca diharapkan dapat memahami arti penelitian tersebut dengan mudah. Kemudian dilanjutkan pada bab berikutnya yaitu tinjauan kepustakaan, sedapat mungkin peneliti mengungkapkan beberapa penemuan relevan yang telah dihasilkan oleh peneliti sebelumnya serta teori-teori yang dijadikan landasan dalam penelitian tersebut.

Dalam metode penelitian, peneliti akan menjelaskan metode penelitian yang digunakan dan sekaligus menjelaskan subjek penelitian yang meliputi data yang akan dianalisis. Teknik pemerolehan dan pengolahan data yang digunakan juga akan dijelaskan seperlunya sehingga pembaca akan memperoleh keyakinan berkaitan dengan validitas data yang dijadikan landasan dalam proses analisis. Proses selanjutnya peneliti akan memaparkan hasil analisisnya. Dibagian dapat ini kompetensi dan wawasan peneliti dapat dilihat berdasarkan hasil analisisnya. Setelah itu peneliti akan menarik kesimpulan atas apa yang telah dipaparkan dibagian inti serta memberikan saran dan kritik terhadap beberapa insyansi yang berkaitan dengan hasil penelitiannya. Pada bab akhir ini peneliti akan menyisipkan sumber daftar yang dipakai dalam kepustakaan.